

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan hasil investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang dan mengembangkan resiko dengan diversifikasi dalam instrumen pasar uang tertentu

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrumen Pasar Uang*	100%
(*Termasuk obligasi yang jatuh tempo di bawah 1 tahun)	

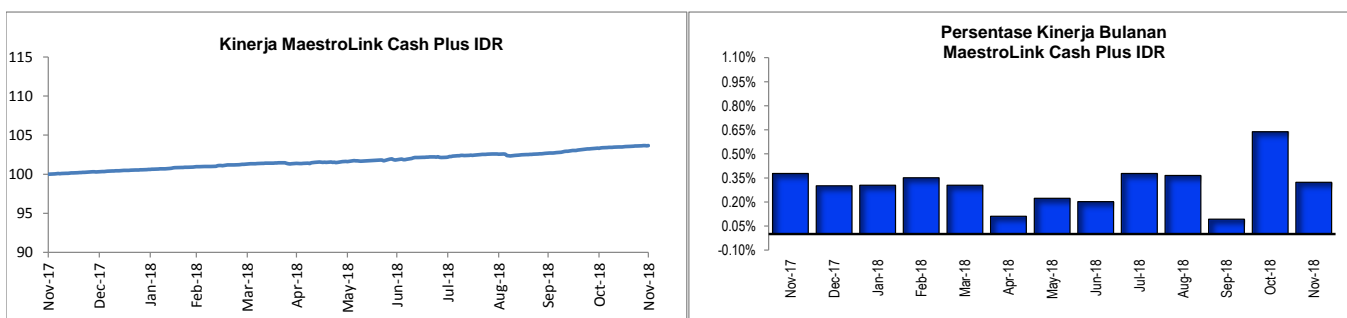
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Deposito - Bank DBS Indonesia
 Deposito - Bank Permata
 Deposito - Maybank Indonesia
 Deposito - Standard Chartered
 Bond - UOB Bank A

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas dan Pasar Uang	100.00%
--------------------	---------

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Cash Plus IDR	0.32%	1.06%	2.01%	3.34%	3.65%	119.14%
ATD 6 Rp	0.41%	1.22%	2.43%	4.41%	4.80%	109.44%

KOMENTAR PASAR

Inflasi tercatat sebesar 3,23% YoY di November 2018. Inflasi dibulan November tercatat sebesar 3,23% YoY (atau 0,27% MoM) dan lebih tinggi dibanding inflasi dibulan Oktober 2018 yang sebesar 3,16% YoY. Naiknya inflasi di bulan November disebabkan oleh kenaikan beberapa harga komoditas pangan yakni beras sebesar 0,27%, telur ayam sebesar 2,02%, bawang merah sebesar 12,48%, dan cabai rawit sebesar 1,86%. Bank Indonesia secara tidak terduga menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps. Bank sentral secara tidak terduga menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan November. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi defisit transaksi berjalan agar lebih sehat, diperkirakan berada di level 2,5% di tahun 2019, serta untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga global dalam beberapa bulan kedepan dan juga lanjutan dari stabilisasi nilai tukar rupiah. Pembelian bersih investor asing mencapai Rp 8,99 triliun. Sepanjang bulan November 2018, investor asing mulai kembali ke pasar saham Indonesia, tercatat pembelian bersih investor asing mencapai Rp 8,99 triliun. Performa pasar dunia mixed dibulan November 2018. Indeks pasar saham global ditutup mixed sepanjang November 2018. Indeks S&P 500 AS ditutup menguat sebesar 1,79%. Disisi lain, Shanghai Composite Index Cina dan MSCI Europe mengalami pelemahan dengan turun masing-masing sebesar 0,56% dan 1,04%. Rupiah berbalik arah di bulan November 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS berbalik arah di bulan November seiring dengan mulai di implementasikannya transaksi domestic non deliverable forward (DNDF) dan langkah Bank Indonesia (BI) yang menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps. Rupiah berhasil menguat signifikan dengan naik kelevel Rp 14,237 atau menguat 6,35% terhadap Dollar AS dari bulan sebelumnya. Yield obligasi bergerak turun. Yield obligasi Pemerintah Indonesia bergerak turun sepanjang bulan November 2018. Dimana, yield obligasi pemerintah dengan tenor 30, 10, 5, dan 1 tahun ditutup turun masing-masing sebesar 8, 71, 54, dan 44 bps kelevel 9,24%, 7,84%, 7,82%, dan 6,35% secara berturut-turut.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 10 Nov 2003	Jumlah dana kelolaan	: IDR 13,457 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 2,191.4498
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIMRP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini.

Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.